

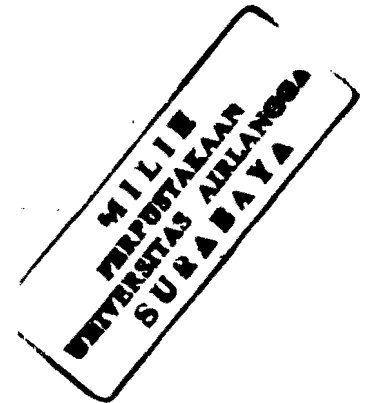
- NON PROFIT ORGANIZATION
- FINANCIAL STATEMENTS

**PENERAPAN PSAK NO. 45 MENGENAI PELAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
PADA PONDOK PESANTREN
(STUDI KASUS PADA PONPES HIDAYATULLAH SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

FK
A 86/05
PRA
P



DIAJUKAN OLEH

**ARINDRA PRATAMA
No. Pokok : 049615291**

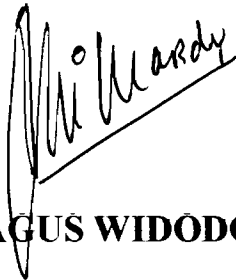
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN PSAK NOMOR 45 MENGENAI PELAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
PADA PONDOK PESANTREN
(STUDI KASUS PADA PONPES HIDAYATULLAH SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH :
ARINDRA PRATAMA
No. Pokok : 049615291**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,**



Drs. AGUS WIDODO M., Msi. Ak

TANGGAL *20/8 - 2004*

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL *26/8 - 04*

ABSTRAK

Selama ini organisasi nirlaba dikenal dengan organisasi yang memiliki bentuk laporan keuangan dengan versinya sendiri-sendiri sehingga pelaporan keuangan atas pengelolaan dana menjadi tidak mudah dipahami dan tidak dapat diperbandingkan dengan sejenisnya apalagi dengan organisasi lawannya. Padahal dalam kenyataannya, organisasi nirlaba pada saat sekarang ini secara operasional tidak jauh berbeda dengan organisasi lawannya. Mereka dapat memenuhi sumber daya ekonomi dari pinjaman atau jasa yang diberikan.

Atas dasar itulah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan suatu standar mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba agar pengelolaan dana yang sekarang tidak hanya ditujukan untuk intern, tapi juga pada para penyumbang dan kreditur agar dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi serta daya banding tinggi karena tidak hanya informasi keuangan saja yang perlu disampaikan namun juga mencakup pelaporan informasi non keuangan.

Studi kasus pada penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Hidayatullah yang merupakan organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan khususnya terkait pengelolaan pondok pesantren. Organisasi tersebut selama ini membuat laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Disini terlihat ketidaksesuaian antara tujuan dengan pelaporan keuangan karena pondok pesantren Hidayatullah bukan merupakan organisasi nirlaba. Penyajian laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan format yang terstandar pada PSAK No. 45 dan laporan keuangan tersebut tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pemberi dana secara terperinci. Oleh karena itu perlu disajikan informasi keuangan berdasarkan PSAK No. 45 yang meliputi : Laporan Posisi Keuangan, Laporan aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga akan terlihat jelas bahwa pelaporan keuangan sesuai dengan tujuan organisasi yaitu nirlaba